

## **WORKSHOP KREATIF: KREASI JILBAB ECOPRINT RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA JAMBEREJO**

**Khalid Aziz Fauzi<sup>1)</sup>, Abraham Pramudita<sup>2)</sup>, M. Ryan Andreanu Pratama<sup>3)</sup>,  
Elvira Febriyanti<sup>4)</sup>, Alfina Putri Zulaikah<sup>5)</sup>, Mei Linda Puspitasari<sup>6)</sup>,  
Lucia Dwi Rahma Anggraini<sup>7)</sup>**

<sup>1,3,5,6)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

<sup>2)</sup> Fakultas Sains & Teknik, Universitas Bojonegoro

<sup>4)</sup> Fakultas Hukum, Universitas Bojonegoro

<sup>7)</sup> Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Bojonegoro

*khalid@unigoro.ac.id*

### **Abstract**

Jamberejo Village is located in Kedungadem District, Bojonegoro Regency, known as a fertile rice producer. However, its natural riches do not stop there. Tobacco and teak have also become important commodities that support village communities. Seeing the great potential of teak trees, we took the initiative to develop residents' skills in creating unique and high-value ecoprint works. The main aim of this program is to increase the knowledge and skills of the Jamberejo Village community, especially PKK women, in processing local natural resources into competitive handicraft products. With the ecoprint technique, we hope to open up new economic opportunities for village communities and preserve the surrounding environment. The results of the training that has been carried out show very satisfying results. The PKK women succeeded in creating various kinds of creative ecoprint hijab motifs, all inspired by the natural beauty around Jamberejo Village. The success of this program proves that with creativity and high enthusiasm, the natural potential around us can be processed into products with added value.

*Keywords: workshop, ecoprint, natural resources, teak leaves.*

### **Abstrak**

Desa Jamberejo terletak di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dikenal sebagai penghasil padi yang subur. Namun, kekayaan alamnya tidak berhenti sampai di situ. Tembakau dan jati pun menjadi komoditas penting yang menghidupi masyarakat desa. Melihat potensi besar dari pohon jati, kami berinisiatif untuk mengembangkan keterampilan warga dalam menciptakan karya ecoprint yang unik dan bernilai tinggi. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Jamberejo, khususnya para ibu PKK, dalam mengolah sumber daya alam lokal menjadi produk kerajinan tangan yang berdaya saing. Dengan teknik ecoprint, kami berharap dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa dan melestarikan lingkungan sekitar. Hasil pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Para ibu PKK berhasil menciptakan berbagai macam motif jilbab ecoprint yang kreatif, semuanya terinspirasi dari keindahan alam sekitar Desa Jamberejo. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan kreativitas dan semangat yang tinggi, potensi alam yang ada di sekitar kita dapat diolah menjadi produk-produk yang bernilai tambah.

*Keywords: pelatihan, ecoprint, sumber daya alam, daun jati.*

## PENDAHULUAN

Desa Jamberejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Desa Jamberejo terdiri dari enam Dusun, yaitu Dusun Samben, Dusun Jambean, Dusun Metahunan, Dusun Banjarjo, Dusun Mojoagung, dan Dusun Sumbergirang. Potensi utama Desa Jamberejo berasal dari sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia (Marcellina et al., 2024).

Hasil pertanian ikon Desa Jamberejo yaitu padi, sementara banyak juga petani yang menggantungkan hidup pada tembakau. Selain itu, jati menjadi komoditas penting karena banyaknya perkebunan jati yang tersebar di sepanjang jalan Desa Jamberejo. Pada kesempatan kali ini, kita akan memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan daun pohon jati sebagai bahan utama untuk menghasilkan karya ecoprint yang unik dan bernilai seni tinggi.

Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Safitri et. al., 2023). Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll (Hikmah & Retnasari, 2021). Pada dasarnya, semua tanaman dapat digunakan sebagai zat pewarna. Keunikan dari teknik ecoprint adalah proses pembuatan yang langsung menggunakan bunga dan daun dengan teknik ditempelkan ke kain, kemudian diproses melalui metode atau teknik tertentu (Putri et. al., 2023).

Workshop merupakan kegiatan atau acara yang dilakukan oleh

beberapa orang, yang mempunyai keahlian di suatu bidang tertentu (Khairani, 2020). Workshop ini berfokus pada teknik steaming, di mana motif dicetak pada kain melalui proses pengukusan bersama daun dan bunga. Oleh karena itu, tujuan dari program ini adalah menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan kepada Desa Jamberejo mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang berada di lingkungan Desa Jamberejo agar menjadi produk yang bernilai jual tinggi dengan teknik ecoprint. Dengan demikian anggota KKN-TK Kelompok 6 memberikan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan praktek pembuatan jilbab ecoprint berbahan dasar daun jati.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode teoritis (workshop) dan metode praktik.

### 1. Metode Teoritis (Workshop)

Metode pertama yaitu metode teoritis (workshop) berupa penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan jilbab ecoprint menggunakan sumber daya alam yang ada disekitar.



**Gambar 1: Workshop Kreasi Jilbab Ecoprint**

### 2. Metode Praktik

Metode kedua yaitu metode praktik pembuatan jilbab ecoprint. Pada metode praktik pembuatan produk ecoprint bersama Ibu-ibu Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan tujuan agar dapat mengetahui proses pembuatan produk ecoprint yang dipraktikkan secara langsung.



**Gambar 2: Praktik Pembuatan Jilbab Ecoprint dengan Teknik Steaming (Kukus)**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN-TK Universitas Bojonegoro melalui pelatihan pembuatan jilbab ecoprint di Desa Jamberejo oleh kelompok 6 telah terlaksana dengan baik pada Bulan Agustus 2024. Pelatihan ini dilaksanakan di balai desa Jamberejo, yang diikuti oleh Ibu-ibu PKK Desa Jamberejo. Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh Alfina Putri Zulaikah dari kelompok 6. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya antusias dari Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang berbahan dasar daun jati. Daun jati mudah ditemukan di sekitar kita, dapat diolah menjadi jilbab ecoprint yang kreatif dan ekonomis, memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian. Kegiatan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi tumbuhan sekitar, khususnya daun jati, sebagai peluang usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Adapun beberapa proses yang dilakukan dalam pembuatan jilbab ecoprint yaitu sebagai berikut:

### 1. Proses Mordanting (Pencucian pada kain)

Bahan yang digunakan yaitu kain jilbab, TRO, Tawas, Soda Ash, Bak 2, dan Panci.

Cara proses mordanting yaitu:

- Siapkan kain jilbab yang telah dicuci dengan deterjen
- Siapkan larutan TRO, lalu cuci kain jilbab dengan larutan TRO
- Bilas kain lalu angin-anginkan
- Siapkan larutan tawas dan soda ash didalam panci sambil direbus
- Masukkan kain yang telah di angin-anginkan kedalam larutan tawas dan soda Ash
- Rebus hingga 15 menit
- Setelah itu biarkan air rebusan dingin
- Tiriskan kain lalu bilas
- Kain siap dieco

### 2. Proses Ecoprint (Menempel bunga dan daun)

Bahan yang digunakan yaitu kain jilbab yang sudah di mordant, daun dan bunga, plastik buat alas, tali rafia, dandang, dan kompor wos.

Cara proses ecoprint yaitu:

- Bentangkan alas plastik
- Bentangkan kain jilbab
- Letakkan daun, bunga, ranting di atasnya atur daun dan bunganya menghadap keatas dan kebawah
- Tutup dengan kain jilbab lagi
- Lipat perlahan jangan sampai daun-daun yang ada didalamnya geser
- Tali dengan rafia agar daun tidak geser, tali agak kencang
- Kukus kain menggunakan dandang dan kompor dengan api besar
- Tunggu selama 2 jam

- i. Buka tutup dandang dan biarkan dingin
- j. Setelah dingin angkat kukusan kain lalu bentangkan
- k. Ambil daun, bunga yang menempel pada kain
- l. Lalu lihat keajaiban warna yang dihasilkan pada daun dan bunga

### 3. Proses Fiksasi (Penguncian Warna Daun dan bunga pada kain jilbab)

Bahan yang digunakan yaitu kain jilbab yang sudah dieco, tawas (untuk warna yang cerah), tunjung (untuk warna yang gelap), bak 2, dan panci.

Cara proses fiksasi yaitu:

- a. Larutkan tawas atau tunjung dengan air panas
- b. Masukkan kain yang sudah dieco kedalam larutan tawas atau tunjung
- c. Hasil berbeda, jika menggunakan tawas hasilnya tidak terlalu pekat namun cerah, jika menggunakan tunjung hasil pekat namun lebih ke gelap
- d. Tunggu selama 15 menit
- e. Angkat lalu keringkan
- f. Kain jilbab ecoprint sudah jadi

### 4. Proses Re-Eco (Jika kain kurang memuaskan)

Bahan yang digunakan yaitu kain yang akan dire-co, tawas, panci, dan bak.

Cara proses re-eco yaitu:

- a. Larutkan tawas dengan air panas, setelah larut masukkan kain yang ingin direeco
- b. Peras, lalu jemur hingga kering lalu bilas
- c. Kain bisa di eco lagi lalu dikukus

- d. Hasil akan lebih authentic
- e. Hasil tergantung kepadatan serat kain, zat Tanin pada daun dan bunga, lama pengukusan. Jika panas api tidak merata hasilnya pun kurang memuaskan dan warna yang dihasilkan oleh tanaman tidak dapat diprediksi.

Berdasarkan hasil praktek yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan jilbab ecoprint di Desa Jamberejo menghasilkan produk jilbab yang unik dan bernilai estetika tinggi. Para Ibu-ibu PKK berhasil menciptakan berbagai macam motif jilbab ecoprint yang terinspirasi dari alam sekitar.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN-TK Universitas Bojonegoro melalui pelatihan pembuatan jilbab ecoprint di Desa Jamberejo oleh kelompok 6 mendapatkan antusias yang baik dari Ibu-ibu PKK Desa Jamberejo. Kegiatan pelatihan pembuatan jilbab ecoprint di Desa Jamberejo tidak hanya membuka peluang dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, tetapi juga berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan produk kreatif bernilai tambah. Hasil dari pelatihan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Bojonegoro. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu-ibu PKK di Desa Jamberejo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Malang. *Jurnal Abdimas PHB* Vol, 6(4).

## DAFTAR PUSTAKA

Putri, C. F. A., Pratiwi, Y., & Prabowo, B. A. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM "ECOPRINT" YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN BERNILAI JUAL DI DESA KEMASAN, KABUPATEN SUKOHARJO*.

Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).

Khairani, K. (2020). Workshop Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penyusunan RPP. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2(3), 403-415.

Marcellina, R. J., Johan, H., Sari, A. S. P., Nazari, A. A., Waini, T. S. J., & Marlina, I. (2024). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kabupaten Lebong: Sumber Daya Pangan Rebung Bambu sebagai Bahan Baku Utama Pembuatan Lemea (Makanan Tradisional Kabupaten Lebong). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 7(1), 46-57. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v7i1.8741>

Safitri, H. K., Winarno, T., Kusuma, A. C., Hariyadi, H., Murtono, A., & Nurcahyo, S. (2023). Kreasi Ecoprint di Desa Wringinsongo Tumpang Kabupaten